

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menggambarkan suatu proses yang fundamental bagi kehidupan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana diatur dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Lembaga pendidikan harus dapat mengoptimalkan sumber daya pendidikan yang tersedia di dalamnya dengan membentuk sistem yang dapat mengelola segala kebutuhan siswa agar dapat menghasilkan *output* dan *outcomes* yang berkualitas dan mampu bersaing di masyarakat.² Dalam dunia pendidikan, sistem ini disebut sebagai manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan kombinasi dari seni dan ilmu yang bertujuan untuk mengelola sumber daya pendidikan dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk aktif mengembangkan potensi yang diperlukan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, serta negara.

Manajemen peserta didik mengacu pada mekanisme penyelenggaraan segala aspek yang berhubungan dengan peserta didik dalam institusi pendidikan. Sistem ini mencakup perencanaan, penerimaan, serta pembinaan

¹ BPK.id, “Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,” 15 Januari 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

² Erlin Suryani, “Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Siman” (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019), 9.

terhadap peserta didik selama menempuh pendidikan di sekolah hingga selesai masa pendidikannya.³

Peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai dan norma yang mengatur kehidupan yang akan berguna bagi dirinya sendiri di masa depan. Maka dari itu penanaman karakter disiplin harus diajarkan pada peserta didik sedini mungkin. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁴ Tujuan dari penanaman karakter disiplin pada peserta didik adalah untuk mengatur peserta didik supaya dalam berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah. Penyimpangan sosial seperti kekerasan, bullying baik verbal maupun non verbal, perkelahian, sampai dengan pencurian di sekolah dasar telah sering ditemui akibat kurangnya penanaman dan pembentukan karakter.⁵ Kebanyakan generasi muda saat ini kurang dalam hal kedisiplinan, karena hal tersebut sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter pada peserta didiknya.

Karakter disiplin di sekolah dapat ditunjukkan dengan sikap mematuhi tata tertib dan peraturan yang ditetapkan sekolah, patuh terhadap perintah Bapak/ Ibu Guru di sekolah, berperilaku sopan, bergaul dengan baik dan saling hormat menghormati dengan teman di sekolah. Selain itu perilaku yang baik juga ditunjukkan dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan patuh pada peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Akan tetapi, dalam kenyataannya masih banyak ditemukan perilaku menyimpang atau perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Perilaku yang banyak ditunjukkan oleh siswa yaitu siswa sering terlambat masuk kelas, tidak berpakaian sesuai

³ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: Widya Puspita, 2018), 8.

⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 35.

⁵ Rahayuningtyas, D. I., & Mustadi, A., Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 2, 125.

peraturan, dan sering ijin keluar dalam waktu yang lama bahkan sering tidak kembali lagi untuk belajar. Saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas juga banyak siswa yang tidak taat mengikuti tata tertib sekolah, di setiap kelas pasti ada siswa yang kurang memberi perhatian terhadap guru yang menyampaikan pelajaran, siswa yang tidur pada jam pelajaran, siswa yang mencontek saat mengerjakan tugas sehingga suasana belajar menjadi ribut dan tidak kondusif.

Berdasarkan realitas di Madrasah Ibtidaiyah Darussaadah Lirboyo Kota Kediri, implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya karakter disiplin dalam diri siswa, perilaku yang terlihat seperti siswa masuk kelas tepat waktu, melaksanakan piket tanpa harus diperintah guru, memakai seragam dengan rapi sesuai peraturan sekolah, tidak tidur atau makan di dalam kelas, siswa membuang sampah pada tempatnya, tidak ribut saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik. Perilaku disiplin tersebut terbentuk karena adanya penerapan manajemen kesiswaan yang baik dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Selain karena faktor pembiasaan disiplin oleh guru, siswa juga dikenai sanksi atas setiap pelanggaran yang dilakukan, baik itu sanksi fisik maupun non fisik yang bersifat mendidik untuk siswa. Hal ini memberikan *output* yang baik dalam membentuk dan menanamkan karakter disiplin pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Supiana, sanksi yang diberikan oleh pihak sekolah tentu harus mengarah pada pembelajaran agar dapat memberi efek jera pada siswa dan menguatkan kedisiplinan siswa.⁶ Sanksi yang diberikan harus bersifat mendidik agar memberikan nilai yang positif pada diri siswa.

Maka berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri”**

⁶ Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. Manajemen Peningkatan Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 195.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan temuan di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan mengenai perencanaan manajemen peserta didik di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen peserta didik dalam membentuk karakter disiplin siswa di MI Plus Darussaadah Lirboyo Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis lainnya:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pembaharuan ilmu pengetahuan terhadap pembaca mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru dan referensi tambahan dalam bidang manajemen peserta didik khususnya dalam pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi kontribusi penting dan terbaru dalam perencanaan, implementasi ide baru, evaluasi, serta kebijakan terkait manajemen peserta didik untuk meningkatkan dan memperkuat karakter disiplin peserta didik di lingkungan sekolah.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan baru serta tambahan referensi dalam pengelolaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara terus menerus terhadap seluruh peserta didik untuk memastikan partisipasi dan kedisiplinan yang konsisten dalam proses pembelajaran, mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah/madrasah.⁷

2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan inti dan elemen kunci dalam proses pendidikan. Mereka merujuk kepada individu yang menerima pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka sendiri. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan serta

⁷ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).

perkembangan mereka secara maksimal dan memastikan kepuasan mereka dalam proses belajar dari pendidik yang ada.⁸

3. Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah karakter yang dapat dihasilkan melalui latihan yang terus-menerus dari berbagai perilaku yang mencakup unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban. Serangkaian perilaku ini dilakukan sebagai sikap tanggung jawab pribadi yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran diri dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.⁹

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan karakter disiplin siswa ini telah diimplementasikan beberapa kali. Namun, terdapat perbedaan antara masing-masing studi dalam hal subjek penelitian dan kesimpulan yang ditarik dari mereka. Guna mendukung penelitian lebih lanjut sebagaimana yang dikemukakan pada latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelaahan lebih awal terhadap berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan judul diteliti sebagai referensi sehingga didapatkan beberapa penelitian yang relevan sebagai kajian pustaka yaitu:

- 1) Penelitian dalam bentuk jurnal karya Subaidi yang terbit tahun 2023 dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik”.¹⁰ Penelitian ini mengadopsi metode lapangan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Karimah Temuroso, pengumpulan data dengan mengaplikasikan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Fokus dari penelitian ini adalah, kegiatan-

⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2014), 104.

⁹ Fatah Yasin, “Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah,” *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang* IX, no. 1 (2011): 131.

¹⁰ Subaidi Subaidi, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik,” *Journal of Education and Teaching (JET)* 4, no. 2 (9 Januari 2023): 152, <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.233>.

kegiatan sekolah apa saja yang dicanangkan oleh sekolah yang dapat meningkatkan nilai disiplin siswa di lingkungan SMP Islam Al-Karimah. Hasil dari penelitian ini adalah, bagian waka kesiswaan sekolah telah melaksanakan bermacam-macam aktivitas sekolah seperti darusan baca Qur'an sebelum memulai pelajaran di kelas, melaksanakan doa awal dan akhir tahun, kegiatan solat berjamaah (solat duha dan zuhur), hal ini dilakukan agar siswa terbiasa disiplin dalam menjalankan agama. Kemudian untuk melatih kedisiplinan tepat waktu, bagi siswa yang terlambat datang ke sekolah yakni lewat dari jam tujuh akan diberi sanksi dan diberi peringatan oleh guru piket. Hasilnya dengan berbagai kegiatan tersebut dipaparkan bahwa terjadinya peningkatan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah yang dapat menumbuhkan sikap disiplin, sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus pada penerapan manajemen peserta didik dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

- 2) Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Satrio Adi Saputro (2022), dengan judul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Raudlatul Ulum Guyangan.”¹¹ Penelitian ini berfokus pada implementasi manajemen peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Fokus utama penelitian ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen kesiswaan guna memperbaiki tingkat kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa MA Raudlatul Ulum Guyangan telah berhasil mencapai tujuan penerapan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, dengan cara menerapkan sistem ta'zir atau hukuman terhadap siswa yang melanggar

¹¹ Adi Saputro, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Raudlatul Ulum Guyangan” (Semarang, UIN Walisongo Semarang, 2022).

peraturan. Dengan adanya hukuman yang diterapkan sekolah, menjadikan siswa lebih tertib dan patuh terhadap peraturan. Perbedaan penelitian ini pada penelitian yang diteliti oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitiannya. Selain itu penelitian ini membahas langkah-langkah perencanaan manajemen kesiswaan secara lebih terperinci di tiap tahap perencanaannya.

- 3) Jurnal penelitian karya Nurul Amelia dan Febrina Dafit (2023) dengan judul “Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.”¹² Karya tulis ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi yang dilakukan oleh guru kelas untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa melalui penyusunan rencana dan perangkat pembelajaran yang di dalamnya mengandung pembelajaran nilai-nilai karakter disiplin, memberi contoh melalui keteladanan, memberi bimbingan kepada siswa, pembuatan peraturan tertulis maupun tidak tertulis, evaluasi nilai melalui penerapan hukuman dan reward, serta pembiasaan disiplin pada kegiatan yang rutin dilakukan setiap harinya. Perbedaan utama dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini lebih menekankan pada manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan karakter disiplin siswa, sementara penelitian sebelumnya lebih fokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas sebagai upaya menanamkan karakter disiplin siswa.
- 4) Jurnal penelitian ditulis oleh Najib Subchan Alhuda (2020) dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan SDIT Salsabila 5 Purworejo,

¹² Nurul Amelia dan Febrina Dafit, “Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 1 (26 Maret 2023): 142–149, <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>.

¹³ Najib Subchan Alhuda, “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa,” *Jurnal UST* 3 (Oktober 2020): 208–219.

implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa, dan implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, implementasi program kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa di SDIT Salsabila 5 Purworejo dilakukan melalui pembinaan prestasi akademik oleh bidang kurikulum, pembinaan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi. Implementasi program kesiswaan dalam upaya membentuk karakter siswa di dilakukan melalui pembinaan kedisiplinan siswa, pembinaan karakter dengan pengintegrasian nilai karakter dalam perangkat pembelajaran, pengintegrasian nilai karakter pada mata pelajaran muatan lokal.

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah pada fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu berfokus pada dua hal yaitu prestasi siswa dan karakter terpuji pada siswa dengan implementasi manajemen kesiswaan. Sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada peningkatan karakter disiplin karena adanya implementasi manajemen kesiswaan.

- 5) Jurnal penelitian yang ditulis oleh Wury Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim Budimansyah tahun 2014 dengan judul “Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar”.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar dan kebijakan-kebijakan yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut temuan penelitian, prestasi dan karakter terpuji di sekolah dapat dibentuk melalui beberapa kebijakan pendidikan yaitu, membuat

¹⁴ Wury Wuryandani dkk., “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni 2014, 286–295.

program pendidikan karakter, menetapkan aturan sekolah dan aturan dalam kelas, melakukan solat dhuha dan zuhur berjamaah, membuat pos afektif di setiap kelas, dan menciptakan iklim kelas yang kondusif. Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah pada fokus penelitian. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu berfokus pada dua hal yaitu prestasi siswa dan karakter terpuji pada siswa. Sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada peningkatan karakter disiplin karena adanya implementasi manajemen kesiswaan.

- 6) Penelitian oleh Muhammad Sobri, Nursaptini, dkk. berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah.”¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui beberapa identifikasi kultur sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa karakter disiplin siswa terbentuk melalui beberapa identifikasi kultur sekolah yakni artifak sekolah, tata tertib, ritus atau upacara-upacara, dan nilai-nilai atau keyakinan yang dianut warga sekolah. Upaya pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah mencakup segala hal yang mempengaruhi siswa untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian ini membahas mengenai proses pembentukan karakter disiplin siswa melalui implementasi kultur sekolah. Sedangkan pada penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas pembentukan karakter disiplin siswa melalui implementasi manajemen peserta didik di sekolah.

¹⁵ Muhammad Sobri dkk., “Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah,” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6, no. 1 (6 Maret 2019): 61–71, <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>.

7) Penelitian yang dilakukan oleh Rabbyattul Addawiyah dan Kasrیمان berjudul “Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa”.¹⁶ *Jurnal Education Universitas Muhammadiyah Dr. Hamka Jakarta* tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV dan V SDN Susukan 09 Pagi dan kendala- kendala yang dialami dalam proses pembentukan karakter disiplin. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan Miles and Huberman dan analisis data kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwasannya peran sekolah mampu membentuk karakter disiplin pada siswa SDN Susukan 09 Pagi. Adapun sekolah memiliki beragam upaya yang dilakukan oleh masing-masing peran diantaranya melalui kegiatan pembiasaan yang diikuti seluruh siswa, melalui pemberian sanksi dan apresiasi dengan harapan agar proses pembentukan karakter disiplin yang saat ini digaungkan mampu tertanam dan bertahan di dalam diri siswa. Dan untuk kendala yang masih dialami yakni latar belakang setiap siswa yang berbeda-beda dan masih minimnya kesadaran dalam diri siswa untuk disiplin sehingga memerlukan treatment yang sesuai dengan kondisi siswa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada teknik analisis data yang digunakan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kombinasi analisis data deskriptif dengan Miles and Huberman dan analisis data kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif.

8) Penelitian yang dilakukan oleh Hardika Saputra berjudul “Model Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar

¹⁶ Rabbyattul Addawiyah dan Kasrیمان Kasrیمان, “Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 3 (1 Oktober 2023): 1516–24, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>.

Aisyiyah Kalianda Lampung Selatan”.¹⁷ Jurnal Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara model pembelajaran yang diterapkan di sekolah terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar Aisyiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Hasil analisis dari data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerapan beberapa model pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. Beberapa model tersebut diantaranya adalah pembiasaan, pembinaan, keteladanan, pembelajaran kontekstual, dan pemberian pujian..

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti saat ini ialah peneliti membahas mengenai implementasi manajemen peserta didik terhadap perkembangan karakter disiplin pada siswa. Penelitian yang diteliti oleh Hardika Saputra membahas penerapan beberapa model pembentukan karakter di sekolah dengan tujuan menanamkan karakter disiplin pada siswa. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif.

- 9) Jurnal penelitian karya Arcella J.M.U Djoh, I Nengah Suastika, dan I Wayan Landrawan berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Waingapu.”¹⁸ Jurnal Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana membentuk karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib dan pembelajaran PPKn di sekolah. Penelitian termasuk jenis

¹⁷ Hardika Saputra, “Model Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Aisyiyah Kalianda Lampung Selatan,” *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (Juni 2022): 18–29.

¹⁸ Arcella J.M.U Djoh, I Nengah Suastika, dan I Wayan Landrawan, “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Waingapu,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (April 2022): 39–48.

penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil temuan dari penelitian ini adalah, pembuatan tata tertib di sekolah dirumuskan oleh siswa sendiri yang dalam hal ini diwakilkan oleh majelis perwakilan kelas. Pembentukan karakter disiplin melalui Pembelajaran PPKn dilaksanakan dengan selalu memberikan penekanan tentang nilai-nilai karakter disiplin, etika/moral yang baik, menunjukkan sikap disiplin pada proses pembelajaran, dan guru juga memberikan contoh bersikap disiplin.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dan objek penelitian yaitu pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah. Perbedaannya penelitian ini meneliti pembentukan karakter melalui penerapan tata tertib dan pelajaran PPKn. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini membahas pembentukan karakter disiplin siswa melalui implementasi manajemen peserta didik.

- 10) Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ulpah Nupusiah, Rama Aditya, dan Devi Silvia Dewi berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK Ma’arif Cijulang).”¹⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di smk ma’arif cijulang. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma’arif Cijulang dilakukan melalui kegiatan pembinaan tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran.

¹⁹ Ulpah Nupusiah, Rama Aditya, dan Devi Silvia Dewi, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa: Studi Kasus di SMK Ma’arif Cijulang,” *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, no. 1 (3 Agustus 2023): 10–16, <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>.

Kemudian melakukan pembinaan yang dibentuk dalam sebuah kegiatan seperti: kegiatan orientasi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, serta melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti saat ini terletak pada objek penelitian, penelitian saat ini meneliti objek siswa tingkat sekolah menengah ke atas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini meneliti objek siswa dengan tingkat sekolah dasar yang memiliki tantangan dan masalah yang berbeda.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Subaidi (2023), Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik	Metode penelitian yang digunakan	Fokus Penelitian dan Objek Penelitian
2	Satrio Adi Saputro (2022), Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MA Raudlatul Ulum Guyangan	Variabel Penelitian	Fokus Penelitian
3	Nurul Amelia dan Febrina Dafit (2023), Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar	Metode dan Fokus Penelitian	Subjek Penelitian, Objek Penelitian, dan Variabel Penelitian
4	Najib Subchan Alhuda (2020), Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa	Metode Penelitian	Subjek Penelitian dan Variabel Penelitian
5	Wury Wuryandani, Bunyamin Maftuh, Sapriya, dan Dasim	Metode Penelitian dan Subjek Penelitian	Fokus Penelitian

	Budimansyah (2014), Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar		
6	Muhammad Sobri, Nursaptini, dkk(2019), Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah	Metode Penelitian dan Subjek Penelitian	Variabel Penelitian
7	Rabbyattul Addawiyah dan Kasriman (2023), Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	Metode Penelitian dan Fokus Penelitian	Subjek Penelitian
8	Hardika Saputra (2022), Model Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Aisyiyah Kalianda Lampung Selatan	Subjek Penelitian	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian
9	Arcella J.M.U Djoh, I Nengah Suastika, dan I Wayan Landrawan (2022), Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah Dan Pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Waingapu	Metode Penelitian	Objek Penelitian dan Variabel Penelitian
10	Ulpah Nopusiah, Rama Aditya, dan Devi Silvia Dewi (2023), Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK Ma'arif Cijulang)	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Subjek Penelitian dan Objek Penelitian